

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan studi kasus pada tanggal 28 Desember 2015, penulis telah memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah stroke hemoragik dengan menerapkan proses keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan, yang didokumentasikan sesuai dengan prinsip dokumentasi keperawatan.

Dalam hasil pengkajian didapatkan data meliputi :bio-psiko-sosial-spiritual, penulis tidak mengalami hambatan yang berarti karena pasien dan keluarga kooperatif, adanya sikap terbuka, dan kerjasama yang baik dengan tim kesehatan lain.

Diagnosa yang muncul pada Tn.S yaitu :

1. Perfusi jaringan tidak efektif berhubungan dengan infark serebral.
2. Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan neuromuscular.
3. Hambatan komunikasi verbal berhubungan dengan penurunan sirkulasi ke otak.
4. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan ketidakmampuan dalam menelan makanan

Perencanaan dibuat berdasarkan kondisi pasien dan disesuaikan dengan referensi. Pendokumentasian pada status ini dilakukan pada setiap langkah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, yang menggunakan catatan perkembangan sehingga keadaan pasien dapat dipantau terus

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn.S terdapat faktor yang mendukung antara lain : pasien dan keluarga kooperatif, peralatan rumah sakit yang memadai dan kerjasama dengan tim kesehatan yang terkoordinasi dengan baik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Rumah Sakit**

Bagi rumah sakit diharapkan memberikan pelatihan pada para perawat untuk menambah ketrampilan ilmu pengetahuannya dan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, hendaknya ditingkatkan sarana dan prasarana seperti alat-alat kesehatan yang memadai dan tetap mempertahankan prinsip steril guna mencegah terjadinya infeksi dan mempermudah dalam intervensi keperawatan.

### **2. Perawat**

Bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan hendaknya tidak hanya memberikan pelayanan dari satu aspek saja, tetapi harus memberikan pelayanan yang menyeluruh seperti aspek bio, psiko, sosio dan spiritual. Sehingga perawat ruang juga dapat mengetahui permasalahan oleh seorang klien secara menyeluruh.

### **3. Pendidikan**

Bagi pendidikan diharapkan pada saat menyelenggarakan ujian praktik di Rumah Sakit seharusnya untuk memperhatikan kelengkapan dari alat-alat yang akan digunakan mahasiswa sehingga untuk mempermudah dalam melakukan tindakan atau asuhan keperawatan.

### **4. Mahasiswa**

Sebagai calon tenaga perawat profesional, hendaknya mahasiswa keperawatan dapat mempergunakan wadah tempat mereka menimba ilmu dengan semaksimal mungkin, sehingga dalam melaksanakan tindakan keperawatan harus didasari dengan teori yang ada agar nantinya mahasiswa menjadi lebih siap dan mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan dengan sebaik-baiknya apabila mereka telah terjun ke lahan praktek.